

**FORMULASI SABUN TRANSPARAN MENGANDUNG EKSTRAK
KULIT PISANG NANGKA (*Musa AAB Group*) DAN UJI AKTIVITASNYA
SEBAGAI ANTIOKSIDAN SECARA *IN VITRO***

ABSTRAK

NUNI NURJANAH

Email: *nuninurjanah@ymail.com*

Pemanfaatan limbah kulit pisang dibidang kesehatan belum banyak dilakukan. Kulit pisang diketahui memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji aktivitas antioksidan ekstrak kulit pisang dan memformulasikannya menjadi sabun transparan yang memiliki persyaratan mutu yang ditetapkan SNI No. 06-3532-1994. Kulit pisang diekstraksi dengan cara maserasi dengan pelarut etanol 96%. Pada ekstrak yang dihasilkan dilakukan uji parameter non spesifik dan dilanjutkan dengan uji aktivitas antioksidan dengan metode DPPH. Lalu dilakukan orientasi basis dengan variasi jenis pembasa. Sabun transparan dibuat dengan memvariasikan konsentrasi ekstrak kulit pisang nangka (1%, 2%, dan 3%) yang dilanjutkan dengan evaluasi fisik dan uji aktivitas antioksidan sediaan dengan metode DPPH. Ekstrak kulit pisang nangka memiliki IC_{50} $96,2298 \pm 0,903$ ppm. Hasil orientasi basis didapat NaOH sebagai pembasa yang memiliki transparansi dan kekerasan yang paling baik. Formula sabun dengan tiga konsentrasi ekstrak (1%, 2%, dan 3%) stabil berdasarkan uji stabilitas dipercepat selama 28 hari penyimpanan dan telah memenuhi persyaratan SNI pada parameter, jumlah asam lemak, alkali bebas dan minyak mineral. Uji aktivitas antioksidan sediaan menghasilkan % inhibisi FIC (64,910%), F1B (43,793%), F1A (14,056%) dan berbeda bermakna dengan nilai % inhibisi basis sabun transparan (2,673%).

Kata kunci: Sabun transparan, kulit pisang, antioksidan, DPPH